



# PROSIDING

SEMINAR NASIONAL, CALL for PAPERS & PkM

FORUM MANAJEMEN INDONESIA 13

*Redifining Management in the Post-Pandemic Era:  
Issues, Challenges and Opportunities*



Hybrid Session (Online & Offline) | Claro Hotel | Makassar, 27-28 November 2021

HOST:



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

**FMI** FORUM  
MANAJEMEN  
INDONESIA  
KORWIL SULAWESI SELATAN



# PROSIDING

## FORUM MANAJEMEN INDONESIA 13

SEMINAR NASIONAL, CALL for PAPERS & PENGABDIAN kepada MASYARAKAT (PkM)

*Redefining Management in the Post-Pandemic Era;  
Issues, Challenges, and Opportunities*

**Claro Hotel, Makassar, Indonesia I 27-28 November 2021**

### Host

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia  
Forum Manajemen Indonesia, Korwil Sulawesi Selatan

### Editor

Muhammad Ashoer  
Jafar Basalamah



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA



## MAIN HOST



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
 UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA**



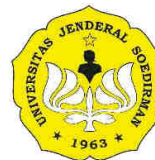
## CO-HOST



**UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA  
 ATMA JAYA**  
 Terpercaya Kualitas Lulusannya



**INDONESIA  
 BANKING  
 SCHOOL**







## PROSIDING NASIONAL

### FORUM MANAJEMEN INDONESIA 13

SEMINAR NASIONAL, CALL for PAPERS & PENGABDIAN kepada MASYARAKAT (PkM)  
Claro Hotel, Makassar, Indonesia | 27-28 November 2021

#### **Tema:**

*Redefining Management in the Post-Pandemic Era; Issues, Challenges, and Opportunities*

---

#### **Penanggung Jawab:**

Prof. Dr. Mahfud Nurnajamuddin, SE., MM

#### **Panitia Pelaksana:**

Ketua : Dr. Suriyanti, SE., MM  
Bendahara : Dr. Serlin Serang, MSi  
Sekretaris : Ajmal As'ad, SE., MM  
Wakil Sekretaris : Fyrdha Faradyba Hamzah, SE., MM

#### **Editor:**

Muhammad Ashoer, SE., MM Universitas Muslim Indonesia  
Jafar Basalamah, SE., MM Universitas Muslim Indonesia

#### **Layout:**

Munawir Nasir, SE., MM  
Andi Faisal Bahari, SE., MM

#### **Sampul:**

Aditya Ferryan Sugiarto

#### **Penerbit:**

Laboratorium Komputer, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia  
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo, Km.5, Makassar, 90231  
e-mail : [panitia.fmi@umi.ac.id](mailto:panitia.fmi@umi.ac.id);  
Website : [www.fmi13.makassar.umi.ac.id](http://www.fmi13.makassar.umi.ac.id); [www.fmi.or.id](http://www.fmi.or.id)

© FMI Korwil Sul-Sel dan FEB Universitas Muslim Indonesia (2021)

ISBN:



Pengaruh Good Corporate Governance Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat pada Bei Periode Tahun 2017-2019 <i>Lanto Miriatin Amali, Selvi</i>	24
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Nasabah Galeri Investasi BEI FEB UNRIKA <i>Catur Fatchu Ukhriyawati, Julianti Siregar, Ravika Permata Hati</i>	25
Stock Selection Skill dan Fund Size terhadap Kinerja Reksadana Saham di Indonesia <i>Musdalifah Azis, Akhmad Tirta Yasa</i>	26
Dampak Penerapan Insentif Pajak dan Pelayanan Fiskus terhadap Tingkat Kepatuhan WPOP Kota Batam Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020 <i>Oktavianti, Ravika Permata Hati, Catur Fatchu Ukhriyawati</i>	27
Reaksi Pasar Sebagai Akibat Pengumuman Penurunan Suku Bunga The FED <i>Luh Gede Sri Artini</i>	28
Pengaruh Nilai Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2019 <i>Sri Rahayu, Rafiqah Asaff, Mursida</i>	29
Determinasi Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi pada Investor di Kota Denpasar-Bali) <i>Made Intan Berliana Lestari Dewi, Ni Luh Putu Wiagustini</i>	30
Analisis Tingkat Risiko Kredit pada PT. Bank Mandiri Unit Mikro Kcp Makassar Soppeng <i>Masyadi</i>	31
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Tahun 2021 di Provinsi Papua <i>Muhammad Ridwan Rumasukun, Yana Ameliana Yunus, Mohammad Aldrin Akbar</i>	32
Pengaruh Kemampuan Dinamis terhadap Manajemen Pengetahuan dan Kinerja Keuangan Pdam di Pulau Jawa <i>Ady Setiawan, Rini Rahmawati, Asrid Juniar</i>	33
Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal <i>Nurjanti Takarini, Astried Nurizzqy Savanah</i>	34
Social Capital : Antesenden dan Implikasinya terhadap Pertumbuhan Umkm Industri Furnitur di Jawa Tengah (Model Konseptual) <i>Zaenudin, Lutfi Nurcholis, Ibnu Khajar</i>	35
Pengaruh Kearifan Lokal (Local Wisdom) dalam Penyusunan Anggaran di Kota Parepare <i>Yadi Arodhiskara, Jumriani, Fajar Ladung</i>	36
Perspektif Gender dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal <i>Ica Rika Candraningrat</i>	37

[REG-002377]

**Social Capital: Antesenden Dan Implikasinya Terhadap Pertumbuhan Umkm  
Industri Furnitur Di Jawa Tengah (Model Konseptual)**

*Zaenudin, Lutfi Nurcholis, Ibnu Khajar*  
Universitas Islam Sultan Agung

**Abstrak**

Dunia usaha Indonesia didominasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Mereka berkemampuan meningkatkan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja, strategis mewujudkan pemerataan pembangunan. Di sisi lain kinerjanya tidak menggembirakan, disebabkan rendahnya pengetahuan keuangan serta jejaring dan motivasi. Penelitian berfokus peningkatan kinerja UMKM melalui social capital dengan financial literacy sebagai antesenden serta access to financing dan orientation enterprenuership sebagai mediator. Sampel penelitian adalah UMKM industry furniture di Jawa-Tengah dan statistic Smart pls- 3 untuk menjawab masalah dan hipotesis peneltian.

**Keywords:** UMKM; financial literacy; social capital; enterprenuership orientasi; kinerja.

**Social Capital : Antesenden dan implikasinya terhadap  
Pertumbuhan UMKM Industri Furnitur Di  
Jawa Tengah (Model Konseptual)**

**Zaenudin; Lutfi Nurcholis; Ibnu Khajar**

Fakultas Ekonomi Manajemen  
Universitas Islam Sultan Agung  
Jalan Raya Kaligawe KM 4  
Semarang-Indonesia

***Abstract***

Dunia usaha Indonesia didominasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Mereka berkemampuan meningkatkan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja, strategis mewujudkan pemerataan pembangunan. Di sisi lain kinerjanya tidak menggembirakan, disebabkan rendahnya pengetahuan keuangan serta jejaring dan motivasi.

*Penelitian berfokus peningkatan kinerja UMKM melalui social capital dengan financial literacy sebagai antesenden serta access to financing dan orientation enterpreneurship sebagai mediator. Sampel penelitian adalah UMKM industry furniture di Jawa-Tengah dan statistic Smart pls-3 untuk menjawab masalah dan hipotesis penelitian.*

***Kata kunci:*** *UMKM; financial literacy; social capital; enterpreneurship orientasi; kinerja.*

**PENDAHULUAN**

Dunia usaha Indonesia pada saat ini masih didominasi oleh Usaha Mikro Kecil (UMK). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada umumnya berkemampuan meningkatkan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja sehingga sangat mendukung dan memiliki peran strategis dalam mewujudkan pemerataan hasil pembangunan (Azis & Rusland, 2009; KARADAG, 2016). Keberadaan UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia, yang terdapat dan menyebar dalam setiap sektor ekonomi sehingga potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi UMKM dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) sangat dominan (Sofyan, 2017). Di sisi lain kinerja mereka dalam beberapa tahun terakhir tidak menggembirakan (Tabel-1).

Diperlukan terobosan dan strategi baru bagaimanakah agar kinerja mereka dapat dipertahankan atau bahkan ditingkatkan sehingga kontribusi pada aspek peningkatan kesejahteraan melalui penyediaan kesempatan kerja dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan. Dukungan pemerintah untuk menumbuh-kembangkan mereka sudah sejak lama dilakukan tepatnya di tahun 1969 sebagaimana digariskan dalam Garis Besar Haluan Negara (GBHN); (Azis & Rusland, 2009) hingga saat ini seperti sebagaimana tertera Undang-Undang RI no 19 Thn 2003 bahwa BUMN turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat (UU No. 19 Tahun 2003).



Program-program pendampingan lainnya juga sudah dilakukan baik yang dilakukan oleh pusat maupun daerah terkait dengan pendanaan, sarana dan prasarana, informasi usaha, kemitraan, perizinan usaha, kesempatan berusaha, promosi dagang dan dukungan kelembagaan(UU No. 20 Tahun 2008).

TABEL 1  
PERTUMBUHAN UMKM DI JAWA TENGAH

KETERANGAN	2018	2019	GROWTH (%)
Jumlah Perusahaan	914850	912421	-0,27
Jumlah Tenaga Kerja	1888295	1874926	-0,71
Nilai Produksi (Rp)	119 T	79 T	-33,33

Sumber: data terkini BPS Jateng

Masalah dan kendala yang dihadapi UMKM tidak sedikit dan sederhana yang dipastikan berpengaruh pada pengelolaan usaha yang pada akhirnya capaian kinerja. Berbagai kendala tersebut satu diantaranya yang paling menonjol adalah keterbatasan akses sumber pendanaan eksternal khususnya dari sector formal(G. C. B. Okello et al., 2017). Aspek lain menyertainya seperti kualitas SDM yang rendah dan keterbatasan informasi serta factor kelembagaan sehingga berpengaruh besar terhadap kemampuan pengelolaan usaha dan akses kepada sumber daya produktif(Azis & Rusland, 2009);(Badan Pusat Statistik, 2019).

Berbagai penelitian telah dilakukan berkaitan dengan strategi bagaimana bisa meningkatkan kinerja UMKM baik dari internal terkait dengan kualitas sumber daya para pelaku usaha sendiri maupun eksternal berupa prasarana fasilitas pendukung efektifnya pengelolaan bisnis seperti lembaga keuangan formal ataupun informal serta unsur informasi dan pengetahuan dalam kerangka meningkatkan skill dan pengetahuan bisnis. Okello et. al (2017) telah merekomendasikan bahwa kinerja UMKM dapat ditingkatkan melalui access to finance yang dimoderasi financial literacy(G. C. B. Okello et al., 2017). Peneliti yang sama juga telah mencatat bahwa peningkatan kinerja yang dianalogikan dengan peningkatan financial inclusion dapat ditingkatkan melalui financial literacy yang dimediasi oleh social capital(G. Okello et al., 2016). Klyton dan Rutabayiro-Ngoga (2018) menyoroti peran penting dari lembaga keuangan formal(bank) dalam peningkatan kinerja UMKM(van Klyton & Rutabayiro-Ngoga, 2018). Mantok at.all (2019) menyoroti usaha peningkatan kinerja UMKM dari sisi internal sumberdaya pelaku usaha sendiri yaitu entrepreneurial orientation(Mantok et al., 2019). Lal (2018) mencatat bahwa financial inclusion dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat(Lal, 2018). Daskalakis at.all(2013) membuat analisis UMKM cenderung menggunakan sumber pendanaan eksternal non formal yaitu bersumber dari kalangan keluarga dan keengganan menggunakan formal atau semi formal lembaga

keuangan(Daskalakis et al., 2013). Okello et.al (2017) menyoroiti pengaruh financial literacy terhadap financial inclusion(G. Okello et al., 2017). Zhang dan Zhang dan Alvarez-Tores et.all menyoroiti kontribusi entrepreneurial orientation pada peningkatan kinerja(Zhang, 2017;Alvarez-Torres et al., 2019). Susan (2020), mencatat peningkatan pertumbuhan UMKM melalui access to finance dan financial literacy(Susan, 2020). Fel'cio et all mencatat bahwa kinerja organisasi dipengaruhi oleh human dan social capital(Fel'cio et al., 2014). Al dan Mostafa mencatat bahwa kinerja organsasi dipengaruhi entrepreneurial motivation(Abdul Al & Mostafa, 2019).

Peningkatan Kinerja UMKM dapat juga dicapai dan dibentuk melalui pengelolaan intengibel asset yakni modal social. Namun hasil penelitian keterkaitan antara kinerja dengan modal sosail masih beragam. Rahmawati et al.(2021) mencatat bahwa modal social mempunyai peran penting dalam penciptaan kinerja UMKM(Rahmawati et al., 2021). Andrews meneliti pengaruh antara modal social yang mencakup tiga dimensi yaitu kognitif, structural dan relasional terhadap kinerja dan hasilnya terdapat pengaruh positif signifikan terkecuali dimensi structural(Andrews, 2010). Yu & Chiu (2012) mencatat pengaruh social capital terhadap kinerja adalah non linear tepatnya berbentuk huruf u terbalik(Yu & Chiu, 2012). Fel'cio mencatat bahwa kinerja organisasi dipengaruhi oleh human capital melalui social capital(Fel'cio et al., 2014). Rafiki mencatat bahwa kinerja UMKM dipengaruhi beberapa faktor satu diantaranya adalah dengan membentuk jejaring hubungan(Rafiki, 2020). Menike L.M.C.S. mencatat bahwa social capital yang diukur dengan dimensi struktural, kognitif dan relational semua berpengaruh terhadap kinerja UMKM namun yang relational berpengaruh negatif(L.M.C.S., 2020). Easmon mencatat bahwa kinerja UMKM dipengaruhi oleh social capital(Easmon et al., 2019).

Bukti empiris terkait dengan determinan kinerja UMKM sudah banyak dan tidak banyak terjadi kontroversi, tetapi tidak untuk determinan modal sosial terhadap kinerja UMKM masih terdapat hasil penelitian yang beragam. Pada satu sisi mereka berpengaruh, pada sisi yang lain ada yang menemukan berpengaruh tetapi tidak linear. Ada peneliti menggunakan dimensi dari social capital yang mencakup kognitif, struktural dan relasional dan hasilnya juga masih bertentangan satu dengan yang lain. Satu pihak mencatat dimensi relational berpengaruh positif pihak lain justru negatif. Temuan lain mencatat dari 3 dimensi tersebut yang struktural tidak berpengaruh tetapi yang lain relational. Berdasarkan keragaman hasil tersebut maka menarik untuk diteliti kembali untuk kasus UMKM di Jawa Tengah. Sebagai solusi sekaligus sebagai kebaruan model dan pembeda dengan sebelumnya maka

diusulkan variabel baru yaitu akses pendanaan dan entrepreneur orientasi sebagai variabel mediator social capital dan financial literacy sebagai antesenden social capital.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah pengaruh *financial literacy* terhadap *social capital*?
2. Bagaimanakah pengaruh *social capital* terhadap *access financing*?
3. Bagaimanakah pengaruh *social capital* terhadap entrepreneurship orientation?
4. Bagaimanakah pengaruh *access financing* terhadap pertumbuhan?
5. Bagaimanakah pengaruh entrepreneurship orientation terhadap pertumbuhan?

### **Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial literacy* terhadap *social capital*?
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *social capital* terhadap *access financing*?
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *social capital* terhadap entrepreneurship orientation?
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *access financing* terhadap kinerja?
5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh entrepreneurship orientation terhadap kinerja?

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **UMKM**

Banyak definisi terkait dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), namun sebagaian besar mengaitkannya dengan jumlah tenaga kerja yang dilibatkan, nilai penjualan dan investasi asset (Prima Lita et al., 2020). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dijadikan obyek penelitian ada dibawah binaan Direktorat Industri Kecil dan Menengah Pangan, Barang Dari Kayu Dan Furnitur. Selanjutnya istilah usaha dianalogikan dengan industri sesuai definisi yaitu suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku untuk menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi (Pemerintah RI, 2021).

Katagori berdasarkan modal usaha, usaha mikro mempunyai modal usaha maksimal 1 Milyar, usaha kecil 1-5 Milyar dan usaha menengah 5-10 Milyar (Pemerintah et al., 2008). Berdasarkan jumlah tenaga kerja yang digunakan, industri kecil mempekerjakan 1 – 19 tenaga kerja sedangkan industri menengah lebih dari 20 tenaga kerja (Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia, 2016). Berdasarkan badan hukum, baik usaha mikro, kecil dan menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh orang perorangan atau badan usaha dan bukan merupakan anak cabang perusahaan lain (PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 7 TAHUN 2021, 2021).

## **Kinerja UMKM**

Sesuai Tabel-1 kinerja UMKM 2 tahun terakhir (2018-2019 sebelum terjadi pandemic corona) mengalami penurunan baik ditinjau dari aspek jumlah perusahaan, jumlah penyerapan tenaga kerja dan jumlah nominal nilai produksi. Beberapa factor yang berpengaruh dapat berasal dari eksternal dan internal. Internal terkait dengan kapabilitas skill para pelaku usaha serta eksternal satu diantaranya adalah akses sumber pendanaan. Sebagian besar Usaha mikro memperkerjakan pekerja yang sebagian besar berketrampilan rendah dan menggunakan metode dan teknologi yang tradisional(BADAN PUSAT STATISTIK, 2019). Masalah eksternal terkait dengan factor persaingan sehingga menghadapi kesulitan dalam memasarkan produknya(Statistik, 2019). Eksternal lain yang tidak kalah penting adalah akses sumber pendanaan yang tidak hanya dialami oleh UMKM di Indonesia bahkan merupakan karakter masalah utama yang dihadapi di seluruh dunia (OECD, 2015;G. C. B. Okello et al., 2017).

Definisi kinerja mencakup berbagai aspek, yang fundamental adalah survival dan agar tercapai maka perusahaan harus selalu memperbaiki kinerjanya(Alvarez-Torres et al., 2019). Kinerja baik jika usaha yang Mereka kelola mampu mempertahankan keberlangsungan hidup, dapat melakukan ekspansi usaha pada skala yang luas dibandingkan sebelumnya. Tersedianya sumber dana yang cukup baik internal dan eksternal serta kemampuan penggunaan dana tersebut secara efisien dan efektif merupakan determinan penting tercapainya pertumbuhan UMKM. Pertumbuhan merupakan salah satu pendekatan penting untuk penilaian kinerja(Rafiki, 2020);(G. C. B. Okello et al., 2017).

Beberapa indicator digunakan untuk mengukur kinerja UMKM, dilihat dari aspek pertumbuhan, jumlah pekerja dan jumlah asset(G. C. B. Okello et al., 2017);(Susan, 2020). Aspek lain yang berbeda untuk mengukur kinerja dengan menilai kualitas produk dan efisiensi proses produksi, aspek konsumen, profitabilitas dan produktifitas(Alvarez-Torres et al., 2019). Pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan trend profitabilitas serta market share juga digunakan untuk menilai kinerja (Thi Nguyen & Ha, 2020);(Hendriani et al., 2019). Perbaikan keuangan yang didalamnya termasuk penurunan biaya, peningkatan penjualan dan tercapainya tujuan strategic juga digunakan untuk menilai kinerja(Dung et al., 2020);(Prima Lita et al., 2020).

## **Financial Literacy (FL)**

Dimaknai sebagai kemampuan pengusaha terkait dengan manajemen keuangan seperti bagaimana mengajukan permohonan kredit, tindakan selanjutnya setelah kredit cair, tingkat bunga, inflasi, nilai waktu uang dan kelayakan bisnis(G. C. B. Okello et al., 2017).

Sedangkan Purnomo(2019) menyatakan adalah kemampuan untuk memahami bagaimana uang bisa bekerja di dunia, dan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan(Purnomo, 2019). Financial literacy merupakan istilah yang mencakup kesadaran tentang keuangan, pendidikan dan pengetahuan, termasuk produk, institusi dan konsep, ketrampilan keuangan, seperti kemampuan menghitung pembayaran bunga, kapabilitas keuangan seperti manajemen uang dan perencanaan keuangan(Anderson, 2015). Seseorang dikatakan mempunyai financial literacy jika mempunyai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengelola uang untuk membuat sebuah keputusan keuangan yang baik(Susan, 2020).

### **Social Capital (SC)**

Social capital merupakan hubungan antar individu, keanggotaan di dalam jaringan social yang padat adalah sebuah lalulintas kebajikan dan peningkatan produktifitas individu dan komunitas mereka(Putnam, 2013). Adalah sebuah konsep yang sama dengan modal keuangan, phisik, manusia tetapi ada atau tertanam dalam hubungan antar manusia(Coleman, 2009). Mereka melibatkan interaksi antar manusia dengan mengharppakan adanya kepercayaan dan timbal balik berpedoman pada norma untuk menjamin kebermanfaatan(G. Okello et al., 2016). Social capital merupakan salah satu asset intangible yang penting seperti halnya modal keuangan, phisik dan manusia berpengaruh pada akses sumber pendanaan. Mereka merupakan media untuk transfer knowledge dan skill(G. Okello et al., 2016).

### **Access to Financing (AF)**

Akses pendanaan dalam kerang untuk mendapatkan sumber dana eksternal. Penuplai modal yang ada tersedia mencakup baik dari institusi non formal seperti pinjaman dari teman-kerabat-saudara; semi formal seperti kelompok simpan pinjam ataupun arisan diberbagai struktur masyarakat dan dari sector formal dari perbankan(Boter, 2015). Institusi keuangan sector non formal merupakan institusi keuangan yang tidak dalam control langsung pemerintah(Boter, 2015).

Akses sumber dana eksternal yang formal sangat bagi kebanyakan pelaku usaha UMKM karena kesulitan memenuhi persyaratan minimal seperti asset sebagai jaminan (collateral) ataupun aspek lain terkait dengan kognitif. Pelaku UMKM di Negara berkembang sangat terbatas akses untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan sehingga alternatip utama akses sumber dana eksternal adalah dari sector keuangan semi formal bahkan informal (Boter, 2015).

## **Enterpreneurship Orientation (OE)**

Enterpreneursip adalah seseorang yang membentuk usaha baru untuk menghasilkan produk baru atau produk lama dengan cara yang baru(G. C. B. Okello et al., 2017;Alvarez-Torres et al., 2019). Metode kewirausahaan yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan inovasi, perilaku pengambil resiko dan manajemen proaktif untuk merebut peluang(Covin & Wales, 2012). Motiv kewirausahaan tidak muncul pada seseorang yang pemalas, dan mencerminkan situasi yang muncul dari individu yang beraksi dengan tujuan kewirausahaan(Hendriani et al., 2019).

## **Financial Lietracy dan Social Capital**

Financial literacy (Okello et al., 2017), kemampuan pengusaha terkait aspek keuangan seperti bagaimana prosedur pengajuan kredit, tindakan ikutan pasca kredit cair, tingkat bunga, tingkat inflasi, nilai waktu uang, konsep bunga berbunga, kelayakan usaha yang dimiliki oleh para pengusaha. Memang, inisiatif inklusi keuangan seperti gerakan keuangan mikro sebagian besar mengandalkan modal sosial untuk memperluas layanan keuangan kepada masyarakat miskin. Keberhasilan mereka sangat bergantung pada mekanisme jaringan, terutama untuk memantau dan memberikan sanksi kepada peserta yang menyimpang dari kesepakatan awal(M. J. V. Woolcock, 1999).

Social capital merupakan hubungan antar individu, keanggotaan di dalam jaringan social yang padat adalah sebuah lalulintas kebajikan dan penignkatan produktifitas individu dan komunitas mereka(Putnam, 2013). Adalah sebuah konsep yang sama dengan modal keuangan, phisik, manusia tetapi ada atau tertanam dalam hubungan antar manusia(Coleman, 2009). Mereka melibatkan interaksi antar manusia dengan mengharqpakan adanya kepercayaan dan timbal balik berpedoman pada norma untuk menjamin kebermanfaatn(G. Okello et al., 2016). Social capital merupakan salah satu asset intangible yang penting seperti halnya modal keuangan, phisik dan manusia berpengaruh pada akses sumber pendanaan. Mereka merupakan media untuk transfer knowledge dan skill(G. Okello et al., 2016), dengan bekal tersebut akan memotivasi seseorang beraktifitas positif lainnya dalam peningkatan kesejahteraan hidupnya.

Penyedia sumber dana eksternal mencakup dari sektor informal, semi formal dan formal (Boter, 2015). Masalah kesulitan akses sumber pendanaan tidak hanya dialami oleh UMKM di Indonesia bahkan merupakan karakter maslah utama yang dihadapi di seluruh dunia (OECD, 2015;G. C. B. Okello et al., 2017). Semakin besar kesempatan akses sumber pendanaan, masalah kekurangan modal bisa teratasi sehingga tujuan peningkatan kesejahteraan bisa dicapai.



Terdapat berbagai bentuk jenis Jejaring social dikalangan pelaku usaha UMKM seperti perkumpulan komunitas keagamaan dan non keagamaan yang semua berdampak positif bagi kelangsungan usaha mereka. Keberadaan dan berbekal modal social akan lebih memungkinkan mereka berkoneksi berjejaring dengan lembaga keuangan bank(Gill et al., 2016). Social capital dipahami sebagai landasan penyaluran kredit kelompok karena mereka bisa menciptakan jaminan social sebagai kompensasi dari kurang dan tidak memenuhinya jaminan asset material dalam kesepakatan tersebut(Gill et al., 2016);(M. Woolcock, 2001). Berbekal modal social memunculkan saling percaya antar anggota dan akan mencul sanksi social jika mereka bertindak menyimpang dari aturan kesepakatan yang dibuat dan dipatuhi bersama, kesemuanya itu dijadikan acuan dalam penyaluran kredit lembaga keuangan(G. Okello et al., 2016).

Social capital memicu peningkatan entrepreneurship pelaku usaha, semakin tinggi networking semakin tinggi transfer knowledge dan skill yang diperoleh maka semakin kuat untuk berperilaku dengan orietansi berwiraswasta. Sumberdaya mencakup tangible dan intangible dan EO termasuk dalam intangible(Pratono & Mahmood, 2015). EO merupakan bangunan ukuran yang paling kuat yang menunjukkan seberapa tingkat enetpreneurship perusahaan. Perusahaan mempunyai EO manakala mereka secara terus menerus menunjukkan kecenderungan untuk berinovasi, proaktif dan berani mengambil resiko secara rasional(Dung et al., 2020).

### **Akses Pendanaan dan Kinerja UMKM**

Kinerja merupakan tingkat pencapaian tujuan, dikatakan baik jika tujuan tercapai dan merupakan titik akhir yang akan dituju dari berbagai aktivitas usaha yang dilakukan oleh enetpreneur UMKM. Tujuan organisasi bisnis, baik skala kecil, sedang dan besar adalah maksimisasi kekayaan pemilik yang tercermin dalam harga saham (perusahaan go-public) dan keuntungan perusahaan (Ali Saleh Alarussi, 2017; Isshaq, Bokpin, & Mensah Onumah, 2009; Al-Khouri, 2015; Azmat, 2014; Ardestani, Zaleha, Rasid, & Basiruddin, 2013). Tingkat keuntungan dapat menjamin pertumbuhan serta keberlangsungannya dilingkungan usaha yang kompetip(Ali Saleh Alarussi, 2017).

Perusahaan tidak akan bertahan hidup apalagi tumbuh jika tidak mempunyai keuntungan. Mereka merupakan rangkaian panjang yang harus dilalui dan dibutuhkan berbagai faktor pendukung untuk mencapainya, satu diantaranya tersedianya sumber dan jumlah dana yang memadai baik bersumber dari internal dan eksternal. Tidak optimalnya akses sumber modal eksternal bagi UMKM, dapat menghambat untuk pembentukan, pertumbuhan dan keberlangsungannya (Boter, 2015). Penyedia sumber dana eksternal

mencakup dari sektor informal, semi formal dan formal (Boter, 2015). Kuantitas dan kualitas dana yang tersedia selanjutnya akan diinvestasikan sesuai dengan inti kegiatan usaha yang pada akhirnya akan dihasilkan penjualan dan laba perusahaan. Efisiensi dan efektivitas keduanya baik dari sisi bagaimana mendapatkan dana (keputusan pendanaan) serta pendayagunaan (keputusan investasi) merupakan penentu utama kesuksesan perolehan laba. Sebuah keharusan ketersediaan sumber pendanaan eksternal agar supaya mereka terus berperan penting dalam pertumbuhan, inovasi dan kesempatan kerja (New Approaches to SME and Entrepreneurship Financing : Broadening the Range of Instruments, n.d.).

### **Entrepreneur Orientasi dan Pertumbuhan**

Enterprenuersip adalah seseorang yang membentuk usaha baru untuk menghasilkan produk baru atau produk lama dengan cara yang baru (G. C. B. Okello et al., 2017); (Alvarez-Torres et al., 2019). Seseorang yang mempraktekan dan berperilaku dalam kerangka memperkuat enterprenership dikatakan mempunyai orientasi enterprener yang sering diistilahkan dengan Enterprenuership Orientation (EO) dan berpengaruh pada kinerja business (Abdul Al & Mostafa, 2019). EO dapat dipandang sebagai pendorong yang mempengaruhi keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM (Alvarez-Torres et al., 2019). Pengintegrasian orientasi pasar dan kewirausahaan dalam operasional kegiatan UMKM berkontribusi pada pencapaian kinerja yang superior serta memungkinkan mereka bersaing di era lingkungan yang ekonominya bergejolak dan institusi yang kompleks (Bereket Mamo Buli, 2017).

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian saat ini adalah *explanatory library research* untuk menemukan dan menganalisis literatur yang terkait. Beberapa penelitian sebelumnya telah diperoleh kemudian dirumuskan ke dalam suatu proposisi. Berdasarkan proposisi tersebut model akan disusun untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian berfokus pada model usaha (bisnis) UMKM yakni merupakan sector usaha yang dapat dikategorikan sebagai suatu usaha kecil berdasarkan jumlah karyawan yang dipekerjakan.

### **Perumusan Variabel dan Definisi Operasional**

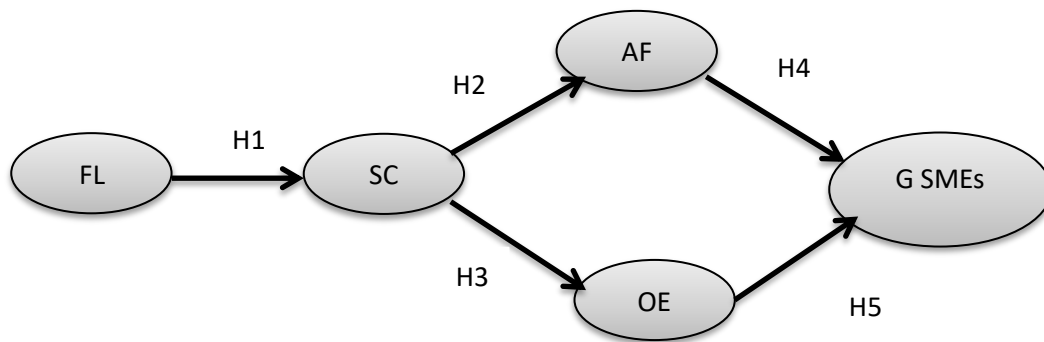
Berdasarkan kajian pustaka tersebut diatas, terdapat lima variable, financial literacy, structural capital, access to financing, Enterprenuership orientation dan Growth's SMEs. Mereka kemudian akan dijadikan focus penelitian yang dirumuskan dan didefinisikan sebagaimana Tabel 1.

**Table 1. Definisi Operasional Variabel**

Research variable	Operational definition	Indicator
Financial Literacy (FL)	Mengasuransikan kegiatan usaha, memahami biaya dan keuntungan penggunaan kredit perbankan, kepemilikan rekening tabungan di Bank, dan memahami ilmu akuntansi dasar(G. C. B. Okello et al., 2017)	a. mengasuransikan kegiatan usaha b. memahami biaya dan keuntungan penggunaan kredit perbankan c. kepemilikan rekening tabungan di Bank d. memahami ilmu akuntansi dasar(G. C. B. Okello et al., 2017)
Social Capital (SC)	Merupakan hubungan antar individu, keanggotaan di dalam jaringan social yang padat adalah sebuah lalulintas kebajikan dan penignkatan produktifitas individu dan komunitas mereka(Putnam, 2013).	a. sharing informasi b. kejujuran c. kepercayaan d. sharing ide dan pemikiran e. sharing kemampuan/ketrampilan(G. Okello et al., 2016)..
Access to Financing (AF)	Ativitas dalam kerangka untuk mendapatkan sumber dana eksternal. Penuplai modal yang ada tersedia mencakup baik dari institusi non formal seperti pinjaman dari teman-kerabat-saudara; semi formal seperti kelompok simpan pinjam ataupun arisan diberbagai struktur masyarakat dan dari sector formal dari perbankan(Boter, 2015)	a. jasa keuangan yang ditawarkan bank telah memperbaiki kesejahteraan b. jenis kredit yang ditawarkan bank sesuai kebutuhan c. persyaratan kredit yang diminta bank sesuai dan d. fee yang dibebankan bank untuk pembukaan rekening awal sesuai(G. C. B. Okello et al., 2017).]
Enterpreneurship Orientation (EO)	mencerminkan situasi yang muncul dari individu yang beraksi dengan tujuan kewirausahaan(Hendriani et al., 2019).	a. Inovasi b. proaktif dan c. pengambil resiko rasional(Dung et al., 2020)
Growth's SMEs (G)	mampu mempertahankan keberlangsungan hidup, dapat melakukan ekspansi usaha pada skala yang luas dibandingkan sebelumnya(G. C. B. Okello et al., 2017).	a.jumlah karyawan kecil untuk kebutuhan bisnis saat ini b.bermaksud untuk menamba jumlah karyawan c.penjualan tahunan meningkat setiap tahun d.asset perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya meningkat (G. C. B. Okello et al., 2017)

### Perumusan Model

Berdasarkan teori, proposisi yang dihasilkan, model yang diusulkan sebelumnya sekaligus hasil gap penelitian yang ada, dan variabel dan indikator maka dikembangkan model baru pengaruh financial literacy dalam meningkatkan kinerja UMKM dengan beberapa variabel mediator seperti social capital, access to Financing dan orientation enterpreneurship yang sekaligus sebagai solusi atas kontroversi hasil yang ada sebagaimana Gambar 1.



**Gambar 1. Usulan Model Baru Peningkatan Kinerja UMKM**

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah, yakni untuk memperoleh model yang tepat pada pengaruh financial literacy terhadap kinerja (pertumbuhan) UMKM dan untuk mencari dan menganalisis beberapa variabel mediatornya. Disimpulkan terdapat empat variabel yang mempengaruhinya. Mereka meliputi: financial literacy yang diduga sebagai antesenden dari social capital, kemudian access to financing dan orientation enterpreneurship memediasinya terhadap pertumbuhan.

## **AGENDA PENELITIAN MENDATANG**

Agenda riset mendatang diperlukan dalam kerangka mengkaji lebih dalam lagi atas model yang diusulkan. Direkomendasikan untuk digunakan alat statistic Smart PLS-3 untuk menjwab masalah dan hipotesis penelitian. Mereka merupakan metode alat analisis yang sangat berguna serta tidak diperlukan asumsi normalitas data. *Outer model* untuk menganalis kualitas data yaitu validitas dan reliabilitas serta *inner model* untuk mengethauai signifikansi pengaruh antar variabel latin merupakan dua rangka utama.

Populasi dan targes sampel juga harus didesain. Area yang cocok seperti UMKM yang berlokasi di Jawa Tengah direkomendasikan dijadikan obyek penelitian. Mereka bergelut dalam bidang usaha yang cukup luas, sehingga kebermaknaan model akan baik dengan lebih focus bidang usaha seperti industri manufaktur. Sampling seharusnya juga tidak dilupakan dengan menggunakan *purposive method*.

## **Datar Pustaka**

- Abdul Al, R., & Mostafa, R. (2019). Entrepreneurial Motivation and Firm Performance in Lebanon. *Go-to-Market Strategies for Women Entrepreneurs*, 157–171. <https://doi.org/10.1108/978-1-78973-289-420191020>
- Alvarez-Torres, F. J., Lopez-Torres, G. C., & Schiuma, G. (2019). Linking entrepreneurial orientation to SMEs' performance: Implications for entrepreneurship universities. *Management Decision*, 57(12), 3364–3386. <https://doi.org/10.1108/MD-11-2018-1234>

- Anderson, B. B. (2015). Entrepreneurship Development and Financial Literacy in Africa. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 11(1), 64–70.
- Andrews, R. (2010). Organizational social capital, structure and performance. *Human Relations*, 63(5), 583–608. <https://doi.org/10.1177/0018726709342931>
- Azis, A., & Rusland, A. H. (2009). Peranan Bank Indonesia di Dalam Mendukung Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. In *Seri Kebanksentralan* (Issue 21). BADAN PUSAT STATISTIK. (2019). *POTENSI PENINGKATAN KINERJA USAHA MIRKO KECIL*.
- Bereket Mamo Buli. (2017). Entrepreneurial orientation, market orientation and performance of SMEs in the manufacturing industry: evidence from Ethiopian enterprises Bereket. *Management Research Review*, 40(3).
- Boter, M. L. D. Y. H. (2015). *Perceptions of financial sources among women entrepreneurs in Tanzania. Unit 07*, 1–5.
- Coleman, J. S. (2009). Social capital in the creation of human capital. *Knowledge and Social Capital*, 94(1988), 17–42. <https://doi.org/10.1086/228943>
- Covin, J. G., & Wales, W. J. (2012). The Measurement of Entrepreneurial Orientation. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 36(4), 677–702. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2010.00432.x>
- Daskalakis, N., Jarvis, R., & Schizas, E. (2013). Financing practices and preferences for micro and small firms. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 20(1), 80–101. <https://doi.org/10.1108/14626001311298420>
- Dung, T. Q., Bonney, L. B., Adhikari, R. P., & Miles, M. P. (2020). Entrepreneurial orientation, knowledge acquisition and collaborative performance in agri-food value-chains in emerging markets. *Supply Chain Management*, 25(5), 521–533. <https://doi.org/10.1108/SCM-09-2019-0327>
- Easmon, R. B., Kastner, A. N. A., Blankson, C., & Mahmoud, M. A. (2019). Social capital and export performance of SMEs in Ghana: the role of firm capabilities. *African Journal of Economic and Management Studies*, 10(3), 262–285. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-11-2018-0361>
- Felício, J. A., Couto, E., & Caiado, J. (2014). Human capital, social capital and organizational performance. *Management Decision*, 52(2), 350–364. <https://doi.org/10.1108/MD-04-2013-0260>
- Gill, A., Maung, M. T., & Chowdhury, R. H. (2016). Social capital of non-resident family members and small business financing: Evidence from an Indian state. *International Journal of Managerial Finance*, 12(5), 558–582. <https://doi.org/10.1108/IJMF-01-2015-0001>
- Hendriani, S., Efni, Y., & Tiyasiningsih, E. (2019). *The effect of knowledge , entrepreneurship motives and the society ' s culture in increasing the women micro business performance in Riau province*. 61(5), 563–574. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-12-2017-0297>
- KARADAG, H. (2016). *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies Article information : management performance in small and medium-sized enterprises ( SMEs ): Evidence from Turkey*.
- L.M.C.S., M. (2020). *Effect of Social Capital on Firm Performance: An Empirical Study of Small Enterprises in Sri Lanka*. 2017(1), 1–9.
- Lal, T. (2018). *cooperatives Measuring impact of financial inclusion on rural development through cooperatives*. <https://doi.org/10.1108/IJSE-02-2018-0057>
- Mantok, S., Sekhon, H., Sahi, G. K., & Jones, P. (2019). Entrepreneurial orientation and the mediating role of organisational learning amongst Indian S-SMEs. *Journal of Small*

- Business and Enterprise Development*, 26(5), 641–660. <https://doi.org/10.1108/JSBED-07-2018-0215>
- OECD, B. P. F. B. L. (2015). *New Approaches to SME and Entrepreneurship Financing : Broadening the Range of Instruments*.
- Okello, G., Bongomin, C., Mpeera, J., John, N., Isaac, C. M., Nabeta, N., Okello, G., Bongomin, C., Mpeera, J., John, N., Isaac, C. M., Nabeta, N., Okello, G., & Bongomin, C. (2016). *Social capital : mediator of financial literacy and financial inclusion in rural Uganda*. <https://doi.org/10.1108/RIBS-06-2014-0072>
- Okello, G., Bongomin, C., Munene, J. C., Ntayi, J. M., Malinga, C. A., Okello, G., Bongomin, C., Munene, J. C., Ntayi, J. M., & Malinga, C. A. (2017). *Financial literacy in emerging economies Do all components matter for financial*. <https://doi.org/10.1108/MF-04-2017-0117>
- Okello, G. C. B., Ntayi, J. M., Munene, J. C., & Malinga, C. A. (2017). The relationship between access to finance and growth of SMEs in developing economies: financial literacy as a moderator. *Review of International Business and Strategy*, 1–22. <https://doi.org/10.1108/RIBS-04-2017-0037>
- Pemerintah RI. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian. 083746 A*.
- Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia. (2016). *Permenperin\_No\_64\_2016.pdf* (pp. 1–6).
- PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 7 TAHUN 2021. (2021). *PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 7 TAHUN 2021. 086507*.
- Pratono, A. H., & Mahmood, R. (2015). Entrepreneurial orientation and firm performance: How can micro, small and medium-sized enterprises survive environmental turbulence? *Pacific Science Review B: Humanities and Social Sciences*, 1(2), 85–91. <https://doi.org/10.1016/j.psrb.2016.05.003>
- Prima Lita, R., Fitriana Faisal, R., & Meuthia, M. (2020). Enhancing small and medium enterprises performance through innovation in Indonesia: A framework for creative industries supporting tourism. *Journal of Hospitality and Tourism Technology*, 11(1), 155–176. <https://doi.org/10.1108/JHTT-11-2017-0124>
- Purnomo, B. R. (2019). *Artistic orientation , financial literacy and entrepreneurial performance*. <https://doi.org/10.1108/JEC-09-2018-0065>
- Putnam, R. D. (2013). Book Reviews. *Journal of the American Veterinary Medical Association*, 242(12), 1666–1672. <https://doi.org/10.2460/javma.242.12.1666>
- Rafiki, A. (2020). Determinants of SME growth: an empirical study in Saudi Arabia. *International Journal of Organizational Analysis*, 28(1), 205–225. <https://doi.org/10.1108/IJOA-02-2019-1665>
- Rahmawati, F., Rofiq, A., & Wijayanti, R. (2021). *Community Social Capital and Firm Performance*. 4(1), 219–229.
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Bilancia*, 11(1), 33–59. <https://jurnal.iainpalu.ac.id/index.php/blc/article/view/298/216>
- Statistik, B. P. (2019). *Profil Industri Mikro dan Kecil 2019*. 283.
- Susan, M. (2020). Financial literacy and growth of micro, small, and medium enterprises in west java, indonesia. *International Symposia in Economic Theory and Econometrics*, 27, 39–48. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027004>
- Thi Nguyen, H. T., & Ha, T. M. (2020). Social capital and firm performance: A study on manufacturing and services firms in Vietnam. *Management Science Letters*, 10(11), 2571–2582. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.3.038>
- UU No. 19 Tahun 2003. (2013). *UU RI No.19 Thn 2003 TENTANG BADAN USAHA MILIK*



- NEGARA. 53(9), 1689–1699.
- UU No. 20 Tahun 2008. (2008). UU No. 20 Tahun 2008. *UU No. 20 Tahun 2008, 1*, 1–31.
- van Klyton, A., & Rutabayiro-Ngoga, S. (2018). SME finance and the construction of value in Rwanda. *Journal of Small Business and Enterprise Development, 25*(4), 628–643. <https://doi.org/10.1108/JSBED-02-2017-0046>
- Woolcock, M. (2001). Microenterprise and social capital: A framework for theory, research, and policy. *Journal of Socio-Economics, 30*(2), 193–198. [https://doi.org/10.1016/S1053-5357\(00\)00106-2](https://doi.org/10.1016/S1053-5357(00)00106-2)
- Woolcock, M. J. V. (1999). Learning from failures in microfinance: What unsuccessful cases tell us about how group-based programs work. *American Journal of Economics and Sociology, 58*(1), 17–42. <https://doi.org/10.1111/j.1536-7150.1999.tb03281.x>
- Yu, S.-H., & Chiu, W.-T. (2012). Social Capital and Firm Performance: The Impact of Technical Uncertainty. *SSRN Electronic Journal*, 1–29. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1658792>
- Zhang, Z. X. (2017). Effect of entrepreneurial orientation on business performance. *International Journal of Civil Engineering and Technology, 8*(9), 82–90. <https://doi.org/10.1108/17561391211242744>